



**Ketidakpatuhan Australia Terhadap *Antarctic Treaty* dengan Penempatan  
Militer di Antartika**

**Dosen Pembimbing:**

**Satwika Paramasatya, S.IP M.A**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Fakhriza Naufal Rakin**

**NIM : 14010416130031**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2022**

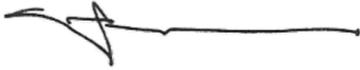
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Ketidakpatuhan Australia Terhadap *Antarctic Treaty* dengan Penempatan Militer di Antartika  
Nama Penyusun : Fakhriza Naufal Rakin  
NIM : 14010416130031  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.  
NIP. 196408271990011001



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin  
NIP. 196908221994031003

### Dosen Pembimbing:

1. Satwika Paramasatya, S.IP M.A

  
(.....)

### Dosen Penguji Skripsi:

1. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D

  
(.....)

2. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.

  
(.....)

3. Satwika Paramasatya, S.IP M.A

  
(.....)

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/~~TA~~\*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Penyusun : Fakhriza Naufal Rakin  
Nomor Induk Mahasiswa : 14010416130031  
Tempat / Tanggal Lahir : Magelang, 5 November 1997  
Jurusan/Program Studi : Hubungan Internasional/FISIP  
Alamat : JL. Udan Riris III/55, RT 008 RW 016 Tlogosari  
Kulon, Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi/~~TA~~) yang saya tulis berjudul:

**“Ketidakpatuhan Australia Terhadap *Antarctic Treaty* dengan Penempatan Militer di Antartika”**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil plagiat dari penelitian atau karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 20 April 2022

Pembuat pernyataan,



Fakhriza Naufal Rakin

NIM 14100416130031

“神は一つの理由ですべてが起こるようにします。すべてが学習プロセスであり、あなたはあらゆるレベルを通過しなければなりません。”

**[Kami wa hitotsu no riyū de subete ga okoru yō ni shimasu. Subete ga gakushū purosudeari, anata wa arayuru reberu o tsūka shinakereba narimasen.]**

*“God makes everything happen for one reason. Everything is a learning process and you have to go through every level.”*

“Tuhan membiarkan semuanya terjadi dengan satu alasan. Semua itu adalah sebuah proses belajar dan kamu harus melewati setiap tingkatannya.”

*Kupersembahkan dengan rasa terimakasih, karya tulisku teruntuk :*

- Mamaku tercinta, Wahyu Setya Purwati
- Ayahku, Purwaka Budi Priyana
- Papaku, Irwan Handoko
- Adik-adikku: Eka Miftah Rakaputri

Muhammad Farrel Evan Ramadhani

Dwirini Sabrina

Gallen Muhammad Rafly

Elzavier Uin Sean

*Terima kasih sudah membesarkan dan mendidikku*

*Terima kasih juga sudah selalu bersamaku di saat suka maupun duka*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, kasih sayang, dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Ketidapatuhan Australia Terhadap *Antarctic Treaty* dengan Penempatan Militer di Antartika”** .

Penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis secara moril dan materil dalam proses pembuatan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu, Wahyu Setya Purwati, Ayah, Purwaka Budi Priyana dan Papa, Irwan Handoko yang tak pernah lelah mendoakan penulis, yang selalu memberikan semangat dan segalanya kepada penulis.
2. Mas Satwika Paramasatya, S.IP, M.A. selaku dosen pembimbing penulis selama proses seminar proposal hingga skripsi. Terimakasih untuk seluruh nasehat, arahan, dukungan, dan ilmu yang selama ini diberikan kepada penulis
3. Mas Andi Akhmad Basith, Dir, S.IP, M.A, MIS selaku dosen wali penulis yang selalu mendengarkan dan memberikan arahan terkait permasalahan akademis penulis.
4. Mbak Ika Riswanti Putranti, S.H, M.H, Ph.D dosen wali kedua yang menggantikan Mas Basith dan dosen penguji skripsi kedua yang sudah menguji penulis dalam sidang dan yang selalu berbagi pengalaman-pengalaman, kisah hidup dan makna kehidupan bermasyarakat bagi penulis selama menuntut ilmu di HI Undip. Terimakasih mbak, atas kisah inspiratifnya.
5. Mas Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A. selaku dosen penguji skripsi kedua yang sudah menguji penulis dalam sidang.
6. Segenap dosen Hubungan Internasional FISIP Undip yang telah mendampingi, memberikan ilmu yang bermanfaat, pengalaman, serta motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

7. Mas Zen alias Zain Lesty dan Bimbim alias Bima Lesty yang merupakan saudara sepupu dari penulis yang sudah menjadi kawan mengobrol dalam pengerjaan kripsi ini dan memberikan banyak masukan untuk membantu penulis menyelesaikan dan menyempurnakan karya tulis ini.
8. Dek Desy dari mahasiswi Hubungan Internasional angkatan 2018 selaku asisten dosen dari Mas Satya yang selalu membantu dalam menghubungi Mas Satya dan memberikan informasi mengenai waktu untuk melakukan bimbingan skripsi dengan Mas Satya. Tanpa ada bantuan dari Dek Desi mungkin penulis akan selalu kesusahan dalam menghubungi dosbing dan bisa terjadi miskomunikasi.
9. Samid alias Dimas Fajar, Arsaja, Amalia, Maul alias Maulana Satria, Gressy dan Adrian sahabat penulis yang sudah menjadi tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan
10. Mas Mu'adz, Mas Jasmin Gultom, Mas Dafi, dan Mas Adrian selaku kakak tingkat yang selain menjadi inspirasi penulis juga menjadi teman yang baik bagi penulis di dalam maupun di luar kampus.
11. Segenap teman-teman HI Undip angkatan 2016 yang telah kebersamai kegiatan perkuliahan selama ini, terimakasih telah menjadi bagian dari kehidupan perkuliahan yang dimiliki penulis, semoga kita dapat bertemu di lain kesempatan.
12. Ilham, Gallant, Aldo, Haris, Chris dan semua teman-teman KKN Desa Jambu, terima kasih 45 harinya yang menyenangkan dan penuh kehebohan.
13. Teman-teman, para senior, dan adik-adik di UKM Menembak Undip yang sudah memberikan pengalaman berorganisasi di UKM kampus dan mengisi waktu luang dengan melaksanakan kegiatan UKM.
14. Kepada nama-nama yang tidak dapat penulis sebutkan secara satu persatu, terimakasih atas dukungan dan semangatnya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan yang diberikan oleh nama-nama yang telah disebutkan di atas, skripsi yang penulis kerjakan tidak dapat terselesaikan dengan baik. Semoga amal-amal baik mereka diterima oleh Allah swt, dan senantiasa diberikan rahmat serta kebahagiaan di dalam hidupnya. Penulis pun turut menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca agar dapat menjadi acuan serta pedoman bagi penulis kedepannya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri serta bagi para pembaca.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Semarang, 20 April 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fakhriza Naufal Rakin', written in a cursive style.

**Fakhriza Naufal Rakin**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*).....	ii
MOTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Kerangka Pemikiran.....	6
A. Teori Kepatuhan.....	6
B. Teori Pilihan Rasional (Rational Choice).....	9
1.4 Definisi Konseptual dan Operasional.....	13
A. Definisi Konseptual.....	13
B. Definisi Operasional.....	14

1.5	Metode Penelitian.....	15
	A. Metode Pengumpulan Data.....	15
	B. Metode Analisis Data.....	15
1.6	Sistematika Penulisan.....	16
	BAB II.....	18
	ANTARTIKA, REZIM ANTARTIC TREATY, DEMILITERISASI ANTARTIKA DAN HUBUNGAN ANTARCTIC TREATY DENGAN AUSTRALIA.....	18
2.1	Antartika.....	18
	A. Awal Penemuan dan Eksplorasi.....	18
	B. Keadaan Di Antartika.....	20
	C. Potensi Dari Antartika.....	21
2.2	Rezim dari Antarctic Treaty.....	23
	A. Sejarah Antarctic Treaty.....	23
	B. Rezim Antarctic Treaty.....	27
	C. Melindungi Lingkungan Di Wilayah Antartika.....	31
2.3	Hubungan Antarctic Treaty dengan Australia.....	36
	A. Australia di Antartika.....	36
	B. Ketidakpatuhan Australia terhadap Antarctic Treaty.....	40
	BAB III.....	44
	ANALISIS KETIDAKPATUHAN AUSTRALIA DALAM ANTARTIC TREATY DAN MENINGKATNYA AKTIVITAS TIONGKOK DI ANTARTIKA.....	44
3.1	Kebangkitan Tiongkok Dipandang Sebagai Sebuah Ancaman Baru.....	45

A.	Keinginan Tiongkok Menguasai Antartika.....	47
B.	Tujuan Tiongkok di Antartika.....	50
3.2	Respon Australia Terhadap Tindakan Tiongkok di Antartika.....	60
	BAB IV.....	71
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
4.1	Kesimpulan.....	71
4.2	Saran.....	72
	DAFTAR PUSTAKA.....	74
	Lampiran.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 (Kiri) Keadaan Antartika tengah malam pada 21 Desember (Kanan) Keadaan Antartika tengah hari pada 21 Juni (The Living Earth, Inc. copyright 2006).....	20
Gambar 2. 2 Titik penyebaran udang krill di lautan antartika (www.asoc.org).....	23
Gambar 2. 3 Peta Antartika dan wilayah klaim dari negara pemelik klaim (copyright google.com).....	29
Gambar 2. 4 Udang Krill yang menjadi sumber daya yang paling banyak dipanen di Antartika (copyright sciencedirect.com).....	32
Gambar 2. 5 Beberapa contoh satwa asli Antartika, penguin kaisar (kiri), gajah laut (tengah), paus orca (kanan) (copyright expeditionsonline.com).....	35
Gambar 2. 6 Wilayah klaim dari Australia (warna merah) di Antartika (copyright google.com).....	37
Gambar 2. 7 Penggunaan pesawat kargo militer dan menggunakan tentara Angkatan Udara untuk ekspedisi di Antartika oleh Australia (copyrights abc.net.au).....	41
Gambar 3. 1 Wilayah Dome Argus yang ingin dikelola oleh Tiongkok (copyright abc.net.au).....	49
Gambar 3. 2 Gambar dari Stasiun Penelitian Kunlun (copyright sciencepoles.org).....	51
Gambar 3. 3 Diagram jumlah pemancingan udang krill yang dilakukan oleh berbagai negara (copyright: CCAMLR).....	53
Gambar 3. 4 (Kiri) Peluncuran kapal Shen Lan pada tahun 2019 (copyright: seafoodsource.com).....	54
Gambar 3. 5 (Kanan) Kapal Shen Lan yang sedang berlabuh (copyright: CCAMLR).....	54
Gambar 3. 6 Polar Silk Road bagian Utara (Arktik) yang jalurnya sudah disebutkan di White Paper yang sudah diumumkan pada 2018 silam (copyright: economist.com).....	57

Gambar 3. 7 Kapal selam rudal balistik kelas Jin (Type-094) milik angkatan laut  
Tentara Pembebasan Rakyat (PLA) Tiongkok (copyright: Defense News).....59

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan sikap ketidakpatuhan Australia terhadap rezim *Antarctic Treaty* yang sudah mereka ratifikasi sebelumnya dengan menempatkan teknologi militer di benua “damai” Antartika yang merupakan pilihan yang telah diambil pemerintah Australia saat ini. Australia merupakan salah satu tokoh penting dalam rezim *Antarctic Treaty* dimana Australia merupakan negara yang memiliki wilayah klaim terbesar di Antartika dan merupakan negara yang sangat mempromosikan *Antarctic Treaty* dengan berkeinginan agar Antartika dapat menjadi benua yang hanya akan digunakan untuk tujuan damai dan penelitian untuk memajukan ilmu pengetahuan. Namun baru-baru ini Australia mengambil keputusan untuk melakukan pelanggaran terhadap aturan rezim yang sudah mereka sepakati dan ratifikasi dengan melakukan ketidak patuhan terhadap rezim tersebut dimana Australia melakukan penempatan militer beserta teknologi militernya di Antartika yang dilakukannya secara terbuka dan secara sadar kalau tindakannya tersebut telah melanggar aturan dari rezim tersebut. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini akan menggunakan metode Teori Kepatuhan (*Compliance*) dan Teori Pilihan Rasional (*Rational Choice*). Penelitian ini akan mencoba menjelaskan tindakan ketidakpatuhan Australia terhadap rezim internasional yang sudah diratifikasi dan dipromosikannya beserta faktor-faktor yang mendorong tindakan ketidakpatuhannya tersebut.

Kata kunci : Ketidakpatuhan, Antartika, *Antartic Treaty*, Teori Pilihan Rasional, *Compliance Theory*

## **ABSTRACT**

*This study aims to explain Australia's non-compliance with the Antarctic Treaty regime that they had previously ratified by placing military technology on the "peaceful" continent of Antarctica, which is the choice made by the Australian government at this time. Australia is one of the important figures in the Antarctic Treaty regime where Australia is a country that has the largest claim area in Antarctica and is a country that strongly promotes the Antarctic Treaty with the desire that Antarctica can become a continent that will only be used for peaceful purposes and research to advance science. But recently Australia took the decision to violate the rules of the regime that they had agreed to and ratified by disobeying the regime where Australia carried out military deployments and military technology in Antarctica which Australia did openly and knowingly that its actions had breaking the rules of the regime. The data collected in this study used the documentation method. This research will use the method of Compliance Theory and Rational Choice Theory. This research will try to explain Australia's non-compliance with the international regime it has ratified and promoted and the factors that drive its non-compliance.*

*Keywords: Non-compliance, Antarctica, Antarctic Treaty, Rational Choice Theory, Compliance Theory*